

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Transportasi merupakan mobilitas utama dalam dunia perekonomian, baik menggunakan jasa darat, laut maupun udara. Alternatif yang sangat berperan dalam perdagangan dan perekonomian antar pulau maupun benua adalah menggunakan transportasi dengan menggunakan kapal laut. Peran ini ditinjau dari efisiensi dan keuntungan dari segi biaya, kualitas dan daya angkut. Salah satu moda transportasi laut yang turut berperan serta adalah kapal laut. Mulai dari kapal Ro-Ro, kapal penumpang, kapal curah, kapal *container* dan kapal *tanker*. Dalam hal ini penulis akan membahas tentang kapal *tanker*.

Kapal *tanker* merupakan salah satu jenis dari kapal pelayaran niaga yang merupakan alat transportasi untuk mengangkut muatan cair seperti minyak mentah hasil bumi (*crude oil*), minyak hasil olahan (*oil product*), gas alam, maupun unsur / bahan kimia cair. Dari jenis kapal *tanker* tersebut dibagi berdasarkan muatan yang diangkut. Sebuah kapal tanker dalam hal ini *Product Oil Tanker* yang merupakan kapal *tanker* yang mengangkut berbagai jenis *product oil* dan *chemical* seperti : *Gas oil*, *Condensat*, *Oil*, *Benzene*, *Costic soda*, dan lain-lain. Kapal jenis inilah yang menjadi tempat penulis menjalani Praktek Laut (PRALA) selama satu tahun tujuh belas hari di kapal MT. Bauhinia.

MT. Bauhinia adalah salah satu kapal berjenis *tanker* yang ikut andil dalam dunia perekonomian dilingkungan transportasi laut. Kapal ini merupakan kapal tanker bertipe *oil and chemical tanker* dengan *Dead weight tone* 5851,04 T dan *gross tonnage* 3734 T . MT.Bauhinia memiliki jumlah tanki sebanyak 6 *wings* atau 12 tanki.

Kapal berbendera Jakarta ini melayani pelayaran *trempling* atau rute pelayaran yang tidak tetap, sehingga sangat sering terjadinya pergantian muatan baik kargo berjenis *oil* dan kargo berjenis *chemical*. Dengan adanya pergantian muatan tersebut maka tanki kapal harus dilakukan *tank cleaning* untuk mempersiapkan tanki memuat kargo selanjutnya. Kapal *tanker* ini lebih membutuhkan perhatian khusus dibandingkan dengan kapal-kapal lain seperti *container*, *general cargo*, maupun kapal penumpang. Dalam proses pemuatan dikapal *tanker*, kita harus mempersiapkan ruang muat yang sesuai dengan prosedur pemuatan dikapal *tanker* yang benar. Dalam setiap proses persiapan tanki harus selalu memperhatikan standar yang sudah ditentukan dari pihak IMO (*International Maritime Organization*), maupun dari pihak *Surveyor*.

Tidak dipungkiri dalam proses bongkar kargo pada kapal MT. Bauhinia masih terdapat sisa sisa muatan yang terdapat di pojok pojok tanki. Sisa-sisa muatan terdahulu dapat mengakibatkan terjadinya bahaya persenyawaan antara muatan yang baru dimuat dengan sisa muatan terdahulu, sehingga muatan tersebut dapat rusak. Oleh sebab itu semua sisa-sisa muatan atau cairan, maupun gas yang ada dalam tanki harus benar-benar dibersihkan sehingga kemungkinan terjadinya kontaminasi

dengan muatan berikutnya dapat dihindari. Proses pembersihan tangki tersebut dinamakan *crude oil washing* atau istilah bakunya adalah *tank cleaning*.

Tank cleaning merupakan salah satu perihal terpenting dalam proses kelancaran operasional bongkar muat pada kapal ini. Sistem *tank cleaning* pada kapal ini menggunakan 2 sistem pembilasan yaitu *fix butterworth* dan *portable butterworth*. Dalam berjalanya kegiatan *tank cleaning*, kesalahan dalam prosedur *tank cleaning* dapat mengakibatkan hasil tangki muat yang tidak memenuhi standar. Hal ini dapat mengakibatkan hasil pengecekan oleh Surveyor gagal, sehingga tangki kapal tidak dapat dimuat.

Berbagai muatan *chemical* pernah dimuat di kapal MT. Bauhinia, salah satunya muatan *Benzene*, dimana penanganan muatan ini yang paling mendapat perhatian khusus mengenai kesiapan serta pemuatan *Benzene* itu sendiri. Cilacap sebuah kota di Jawa Tengah yang menghasilkan dan mempunyai penampungan *Benzene*, dimana kapal-kapal *Chemical Tanker* dan kapal-kapal *tanker* lainnya memuat dan membongkar muatan. Di kapal Bauhinia apabila ada instruksi memuat *Benzene* dari pencharter PT. Redeco Petrolin Utama, tbk. maka kapal akan dipersiapkan untuk menerima muatan *Benzene* pada perjalanan selanjutnya.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menuangkan dalam kertas kerja dengan mengambil judul : “ **UPAYA MEMINIMALISASIKAN KENDALA PERSIAPAN PEMUATAN BENZENE DI ATAS KAPAL MT. BAUHINIA** ” . agar segala sesuatu

mengenai upaya persiapan ruang muat (*tank cleaning*) di kapal untuk dimuati muatan *Benzene* dapat dikerjakan sebaik mungkin dan berhasil guna menunjang kelancaran proses bongkar muat di kapal.

B. PERUMUSAN MASALAH

Selama menjalani praktek laut di kapal *oil / chemical tanker*, pada saat pelaksanaan kegiatan *tank cleaning* dan *gas freeing* (persiapan ruang muat) banyak menemukan titik-titik kelemahan yang harus segera ditindak lanjuti agar operasi kapal dilaut maupun didarat berjalan dengan aman dan lancar.

Terdapat beberapa permasalahan pokok yang kemudian oleh penulis dijadikan sebagai bagian perumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu :

1. Kendala-kendala apakah yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan pemuatan *Benzene* ?
2. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut agar pelaksanaan pemuatan *Benzene* tidak terhambat lagi ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan pemuatan *Benzene* di MT. Bauhinia.

- b. Untuk memberikan solusi terkait kendala-kendala yang menyebabkan terhambatnya pemuatan *Benzene* di MT. Bauhinia.

D. MANFAAT PENELITIAN

Selain tujuan diatas, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat seperti :

- a. Manfaat teoritis yaitu menjadikan skripsi ini sebagai sumbangan ilmu pengetahuan kepada para pembaca mengenai kendala pemuatan *Benzene* dan cara mengatasi terhambatnya pemuatan *Benzene* yang terjadi di kapal MT. Bauhinia
- b. Manfaat praktis yaitu sebagai pedoman penulis sekaligus berbagi pengalaman mengenai kendala pemuatan *Benzene* dan cara mengatasi terhambatnya pemuatan *Benzene* yang pernah terjadi di kapal MT. Bauhinia.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan untuk memudahkan dalam pemahaman penulisan skripsi yang terdiri dari lima (5) bab, yang merupakan suatu rangkaian yang saling berhubungan sehingga terjalin hubungan yang dapat saling mendukung Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

Didalam bab ini dikemukakan beberapa pokok pikiran mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, batasan masalah, serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II Landasan Teori

Menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan serta memuat uraian mengenai ilmu yang terdapat dalam pustaka, menjelaskan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti berdasarkan tinjauan pustaka dan teori yang relevan.

BAB III Metode Penelitian

Menyajikan lamanya penelitian dan lokasi yang digunakan untuk penelitian, uraian tentang bagaimana cara pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta mengemukakan metode yang digunakan dalam menganalisis suatu permasalahan.

BAB IV Analisa Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Didalam bab ini diuraikan fakta-fakta yang pernah terjadi di atas kapal MT.Bauhinia. serta analisa masalah yang ada dan terperinci dan didukung konsep kearah pemecahan yang nyata dan sistematis dari permasalahan yang ada disertai dengan pemecahan masalahnya

BAB V Penutup

Sebagai penutup dari penyajian makalah ini diberikan kesimpulan dari hasil analisa dan pemecahan masalah disertai saran-saran yang sesuai dengan tujuan dari penulisan makalah ini.

